



Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum di Kelurahan Karang Raja

Cyntia Indah¹, Meirani Betriana², Emi Sukmawati³

Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Prabumulih

Email: cyntiaindah2003@gmail.com, meiranibetriana555.ypp@gmail.com

,
emisukmawati579@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan estimasi biaya produksi perusahaan dengan perhitungan metode penghitungan biaya total dan menganalisis temuan perhitungan metode penghitungan biaya total. Lokasi penelitian adalah pabrik tahu Yani dan pabrik tahu Sajum. Data untuk penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder. Wawancara dengan perusahaan menyediakan data primer, sementara informasi tentang biaya produksi yang dihasilkan oleh kedua perusahaan menyediakan data sekunder. Sebagai bagian dari penelitian kepustakaan, penulis juga menelaah buku-buku referensi yang relevan dengan pengembangan tesis ini. Ketika pabrik tahu Yani menggunakan teknik penghitungan biaya total untuk menghitung biaya produksi, temuannya lebih besar dibandingkan ketika perusahaan menggunakan pendekatan harga pokok produk. Perbedaan ini disebabkan oleh distribusi biaya overhead produksi yang lebih tepat dan akurat dengan teknik penghitungan biaya penuh.

Kata Kunci : Harga Pokok Produksi, Full Costing dan UMKM

Abstract

This study's objective is to compare the company's estimate of the cost of items made with the entire costing method's calculation and analyze the entire costing method's calculation findings. The study's sites are the businesses "Yani Tofu Factory and Sajum Tofu Factory." Both primary and secondary sources provided the data for this investigation. Business interviews provide primary data, while information about manufacturing costs produced by both businesses provides secondary data. As part of library research, the author additionally examined reference books that were relevant to the development of this thesis. When the Yani Tofu Factory uses the total costing technique to calculate production costs, the findings are greater than when the business uses the cost of products made approach. This discrepancy results from the full costing technique's more exact and accurate distribution of production overhead expenses.

Keywords : Cost Of Productions, Full Costing And UMKM

PENDAHULUAN

UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) memiliki peran strategis bagi pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM memberikan kontribusi substansial bagi stabilitas ekonomi, selain meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja, terutama pada masa krisis. Salah satu bentuk Nyata UMKM di sektor pangan adalah pabrik tahu, yang tumbuh di berbagai daerah dengan karakteristik usaha yang berbasis lokal, modal terbatas, serta melibatkan tenaga kerja masyarakat sekitar.

Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum yang berlokasi di Kelurahan Karang Raja merupakan contoh konkret dari UMKM yang terus berkembang. Kedua pabrik tersebut mengalami peningkatan jumlah produksi dan pendapatan dalam tiga tahun terakhir, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 1
Jumlah Produksi Pertahun dan Pendapatan
Pabrik Tahu Yani tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Produksi / Tahun	Pendapatan /Tahun	Pendapatan Bersih /Tahun
2021	37.514 Cetakan	Rp. 1.312.990.000	Rp. 178.556.000
2022	49.494 Cetakan	Rp. 1.732.290.000	Rp. 365.505.000
2023	50.853 Cetakan	Rp. 1.779.855.000	Rp. 427.432.000

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari tabel 1 diatas pada tahun 2021, Pabrik Tahu Yani memproduksi 37.505 cetakan tahu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.312.990.000 dan pendapatan bersih Rp. 178.556.000. Tahun 2022 produksi meningkat menjadi 49.494 cetakan tahu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.732.290.000 dan pendapatan bersih Rp. 365.505.000. Tahun 2023 produksi bertambah menjadi 50.853 cetakan tahu dengan pendapatan Rp. 1.779.855.000 dan pendapatan bersih Rp. 427.432.000.

Tabel 2
Jumlah Produksi Pertahun dan Pendapatan
Pabrik Tahu Sajum tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Produksi /Tahun	Pendapatan /Tahun	Pendapatan Bersih /Tahun
2021	25.424 Cetakan	Rp. 889.840.000	Rp. 91.185.000
2022	37.153 Cetakan	Rp. 1.300.355.000	Rp. 385.980.500
2023	37.190 Cetakan	Rp. 1.301.650.000	Rp. 279.399.000

Sumber: Data diolah tahun 2024

Dari tabel 2 pada tahun 2021 Pabrik Tahu Sajum menghasilkan 25.424 cetakan tahu dengan pendapatan Rp. 889.840.000 dan pendapatan bersih Rp. 91.185.000. Tahun 2022 produksi mengalami peningkatan menjadi 37.153 cetakan tahu dengan pendapatan Rp.1.300.355.000 dan pendapatan bersih Rp. 385.980.500. Di tahun 2023 produksi mengalami peningkatan kembali menjadi 37.190 cetakan tahu dengan pendapatan sebesar Rp. 1.301.650.000 dan pendapatan bersih Rp. 279.399.000.

Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kapasitas produksi dan pendapatan yang mengindikasikan adanya potensi pertumbuhan usaha yang signifikan. Namun, peningkatan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan efisiensi biaya karena masih ditemui praktik perhitungan harga pokok produksi yang belum terstandarisasi.

Salah satu faktor terpenting dalam menentukan beban perusahaan adalah harga pokok penjualan (HPP). Total biaya produksi suatu produk, termasuk biaya overhead produksi, dikenal sebagai HPP. Hasil penilaian kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh pilihan teknik perhitungan HPP. Perhitungan biaya penuh (full costing), yang memperhitungkan semua biaya tetap dan variabel, dan perhitungan biaya variabel (variable costing), yang hanya

memperhitungkan biaya variabel, merupakan dua pendekatan yang populer. Berdasarkan penelitian sebelumnya, UMKM seringkali gagal menggunakan pendekatan perhitungan HPP yang akurat dan menyeluruh, sehingga mengakibatkan ketidakakuratan harga dan manajemen laba. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan perhitungan biaya lengkap (complete costing) untuk menyelidiki penentuan HPP di UMKM, khususnya Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum. Pendekatan ini membantu manajer perusahaan dalam mengambil keputusan yang bijak dan memberikan gambaran yang lebih realistis tentang struktur biaya produksi.

METODE PENELITIAN

Karena informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan penentuan biaya produksi di Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum, penulis penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini. Laporan informasi biaya produksi Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum menyediakan data sekunder, sementara hasil wawancara langsung dengan pemilik pabrik tahu menyediakan data primer.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi. Untuk memahami tahapan produksi dan biaya terkait, observasi dilakukan dengan memantau secara ketat proses manufaktur di Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum milik UMKM. Informasi mendalam tentang penentuan harga pokok produksi, termasuk biaya tenaga kerja, bahan baku, dan overhead, dikumpulkan melalui wawancara dengan pelaku usaha terkait. Untuk memberikan landasan teori dalam pendekatan perhitungan harga pokok produksi, penelitian pustaka dilakukan dengan meninjau buku, jurnal, dan sumber lain yang relevan. Proses dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi tertulis dari kedua pabrik untuk penelitian, termasuk catatan produksi, laporan biaya, dan dokumen lainnya.

Informasi tentang biaya manufaktur yang dihasilkan oleh pabrik tahu Yani dan Sajum menjadi populasi penelitian. Informasi tentang biaya produksi di pabrik tahu Yani dan Sajum pada tahun 2023 digunakan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yang dipadukan dengan strategi non-probabilitas. Sugiyono (2024:133) “mendefinisikan purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Hal ini dikarenakan sampel yang digunakan peneliti merupakan data terbaru. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya produksi. Dengan menggunakan metode analisis data ini, penulis akan mendeskripsikan dan memberikan contoh data yang dikumpulkan untuk menentukan biaya produksi masing-masing pabrik tahu.”

HASIL DAN DISKUSI

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Yani Dan Pabrik Tahu Sajum Menurut Metode Perusahaan

Penentuan biaya produksi barang sangat penting bagi organisasi manufaktur karena harus dilakukan secara akurat dan menyeluruh agar tidak memengaruhi harga jual produk. Jika biaya produksi tidak dihitung secara akurat, harga jual produk dapat meleset, yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Tenaga kerja langsung, bahan baku, dan biaya overhead pabrik semuanya termasuk dalam biaya produksi barang yang diproduksi oleh Pabrik Tahu Yani dan Sajum. Namun, tidak semua biaya produksi ditanggung oleh Pabrik Tahu Yani dan Sajum. Biaya produksi barang yang diproduksi dengan strategi bisnis dihitung menggunakan metode berikut:

Tabel 3
Perhitungan Harga Pokok Produksi
Pabrik Tahu Yani Menurut UMKM Tahun 2023

NO	Keterangan	Kebutuhan per tahun	Jumlah
1	Kedelai	68.800 Kg	Rp. 738.640.000
2	Minyak	13.760 Kg	Rp. 208.220.000
3	Garam Halus	344 Pack	Rp.17.981.000
4	Kayu Bakar	124,4 ton	Rp. 80.496.000
5	Bensin	951 Liter	Rp.13.760.000
6	Biaya Tenaga Kerja	8 Orang	Rp. 285.520.000
7	Listrik	-	Rp. 7.806.000
Total Biaya			Rp. 1.352.423.000
Jumlah Produksi Pertahun			50.853 Cetakan
Harga pokok produksi per cetakan			Rp. 26.594
Pembulatan			Rp. 26.600

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2025

Berdasarkan Tabel 3 estimasi biaya produksi perusahaan, total biaya produksi Pabrik Tahu Yani pada tahun 2023 mencapai Rp 1.352.423.000. Biaya tenaga kerja, bahan baku, dan overhead pabrik dijumlahkan untuk menentukan total biaya produksi. Hanya biaya kayu bakar, listrik, dan bensin yang dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi Pabrik Tahu Yani menggunakan metodologi perusahaan, bukan seluruh biaya overhead pabrik. Jumlah tahu yang diproduksi per cetakan menentukan biaya produksi. Sebanyak 50.853 cetakan dibuat pada tahun 2023. Dengan menggunakan teknologi perusahaan, biaya produksi tahu cetak adalah Rp 26.600 per cetakan.

Tabel 4
APERhitungan Harga Pokok Produksi
Pabrik Tahu Sajum menurut UMKM Tahun 2023

No	Keterangan	Kebutuhan Per Tahun	Jumlah
1	Kedelai	51.600 Kg	Rp. 553.980.000
2	Minyak	8.600 Kg	Rp. 131.187.000
3	Garam Halus	344 Pack	Rp.17.981.000
4	Kayu Bakar	68,8 ton	Rp. 48.160.000
5	Bensin	688 Liter	Rp. 10.320.000
6	Biaya Tenaga Kerja	6 Orang	Rp. 230.480.000
7	Listrik	-	Rp.5.597.000
Total Biaya			Rp. 997.705.000
Jumlah Produksi Per tahun			37.190 Cetakan
Harga Pokok Produksi Per tahu			Rp. 26.827
Pembulatan			Rp. 26.900

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 4, yang menunjukkan “biaya komoditas yang dihasilkan perusahaan, total biaya produksi Pabrik Tahu Sajum pada tahun 2023 adalah Rp 997.705.000. Total biaya produksi dihitung dengan menjumlahkan biaya tenaga kerja, bahan baku, dan

overhead pabrik. Harga produk yang dihasilkan Pabrik Tahu Sajum dengan menggunakan teknologi mereka hanya mencakup harga kayu bakar, listrik, dan bensin; belum termasuk biaya overhead industri lainnya.” Jumlah produksi per cetakan menentukan harga pokok komoditas yang diproduksi untuk tahu. Sebanyak 37.190 cetakan dibuat pada tahun 2023. Dengan menggunakan proses perusahaan, harga pokok barang yang diproduksi untuk tahu cetak adalah Rp 26.900 per cetakan..

Perhitungan Harga Pokok Produksi Pabrik Tahu Yani Dan Pabrik Tahu Sajum Menurut Metode Full Costing

Berdasarkan statistik dari Pabrik Tahu Yani dan Sajum, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya penyusutan bangunan, mesin, dan peralatan termasuk di antara biaya-biaya yang tidak termasuk dalam perhitungan biaya produksi mereka. Dalam menentukan biaya produksi, Pabrik Tahu Yani dan Sajum tidak memperhitungkan beberapa biaya; namun, biaya-biaya ini akan ditentukan menggunakan pendekatan biaya lengkap. Biaya produksi yang dihitung menggunakan pendekatan perhitungan biaya lengkap ditunjukkan di bawah ini..

Tabel. 5
Pabrik Tahu Yani
Laporan Harga Pokok Produksi Metode Full costing
Tahun 2023

Bahan Baku		Rp.965.235.000
Tenaga Kerja Langsung		Rp.285.520.000
BOP		
-BOP Variabel	Rp. 108.942.000	
-BOP Tetap	Rp. 12.495.000 +	
		Rp.121.437.000
Total HPP		Rp.1.372.192.000
Unit yang di produksi		50.853 Cetakan
HPP Per unit		Rp. 27.000

Sumber: Data diolah tahun 2025

Berdasarkan Tabel 5, yang menunjukkan estimasi biaya produksi Pabrik Tahu Yani tahun 2023 menggunakan pendekatan penetapan biaya lengkap, “total biaya produksi tahu tahunan mencapai Rp 1.372.192.000. Semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tahu, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik tetap dan variabel, dijumlahkan untuk menentukan biaya produksi akhir. Pabrik Tahu Yani memproduksi 50.853 cetakan tahu pada tahun 2023. Dengan menggunakan pendekatan penetapan harga lengkap, biaya produksi tahu mencapai Rp 27.000 per cetakan.”

Tabel 6
Pabrik Tahu Sajum
Laporan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing
Tahun 2023

Bahan Baku	Rp.703.148.000
Tenaga Kerja Langsung	Rp.230.480.000
BOP	
-BOP Variabel	Rp.67.685.000
-BOP Tetap	Rp. 9.368.333 +

	Rp. 77.053.333
Total HPP	Rp.1.010.681.333
Unit yang diproduksi	37.190 Cetakan
HPP Per unit	Rp. 27.2000

Sumber: Data diolah tahun 2025

Total biaya produksi tahu pada tahun 2023 di Pabrik Tahu Sajum adalah Rp 1.010.681.333, berdasarkan Tabel 6, yang menunjukkan biaya produksi yang dihitung menggunakan teknik perhitungan biaya lengkap. “Biaya produksi akhir dihitung dengan menjumlahkan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tahu, seperti biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku, serta biaya overhead pabrik tetap dan variabel. Pada tahun 2023, Pabrik Tahu Sajum memproduksi 37.190 cetakan tahu. Biaya produksi per cetakan tahu, dengan menggunakan teknik biaya agregat, adalah Rp 27.200.”

Tabel 7

Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba Dengan Menggunakan Menurut Cara Perusahaan dan Menurut Metode Full Costing Pabrik Tahu Yani Pada Tahun 2023

Keterangan	UMKM	Metode Full Costing
Biaya Produksi Per Tahun	Rp. 1.352.423.000	Rp. 1.371.738.000
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 26.600	Rp. 27.000
Harga Jual Per Unit	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Laba Per Unit	Rp. 8.400	Rp. 8000

Sumber: Data diolah Tahun 2025

Tabel berikut menunjukkan bahwa estimasi biaya produksi perusahaan dan perhitungan biaya yang sama dengan metode perhitungan biaya lengkap sangat berbeda. Dengan harga per unit Rp35.000, selisih antara perhitungan biaya produksi perusahaan dan metode perhitungan biaya lengkap adalah Rp400. Dengan demikian, laba yang diperoleh adalah Rp8.400 berdasarkan estimasi UMKM Pabrik Tahu Yani dan Rp8.000 berdasarkan perhitungan teknik perhitungan biaya lengkap.

Tabel 8

Perbandingan Hasil Perhitungan Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Laba Dengan Menggunakan Menurut Cara Perusahaan dan Menurut Metode Full Costing Pabrik Tahu Sajum Pada Tahun 2023 Tabel 8

Keterangan	UMKM	Metode Full Costing
Biaya Produksi Per Tahun	Rp. 997.705.000	Rp. 1.010.921.333
Harga Pokok Produksi Per Unit	Rp. 26.900	Rp. 27.200
Harga Jual Per Unit	Rp. 35.000	Rp. 35.000
Laba Per Unit	Rp. 8.100	Rp. 7.800

Sumber : Data primer diolah tahun 2025

Perhitungan perusahaan atas harga pokok produksi (HPP) dan perhitungan yang menggunakan pendekatan biaya lengkap berbeda, menurut data dalam tabel di atas. Perbedaan Rp 300 antara keduanya dicatat. Dengan mengadopsi teknik biaya lengkap, laba

adalah Rp7.800 per unit, namun UMKM Pabrik Tahu Yani menghitung laba Rp8.100 per unit jika harga jual per unit ditetapkan sebesar Rp35.000. Berbagai metode perhitungan menjadi penyebab perbedaan dalam angka HPP ini. Karena teknik biaya lengkap memperhitungkan semua komponen biaya produksi, termasuk biaya overhead pabrik secara keseluruhan, menghasilkan angka HPP yang lebih besar. Di sisi lain, angka HPP yang lebih rendah merupakan konsekuensi dari perhitungan UMKM yang gagal memperhitungkan sepenuhnya semua komponen biaya yang seharusnya dimasukkan dalam memperkirakan harga pokok barang yang dibuat. Karena teknik biaya lengkap menghitung biaya manufaktur dalam jumlah yang lebih besar dan dengan kelengkapan yang lebih tinggi, harga jual yang dihitung cenderung menurun. Pada tahun 2023, pabrik tahu Yani dan Sajum menetapkan harga jual Rp35.000 per unit..

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada UMKM Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum dapat disimpulkan bahwa :

Pabrik Tahu Yani dan Pabrik Tahu Sajum dalam penghitungan harga pokok produksi masih Biaya produksi ditentukan menggunakan prosedur perhitungan yang sederhana, dengan mengabaikan beberapa komponen. Dengan produksi tahunan 50.853 cetakan tahu, Pabrik Tahu Yani menghitung total biaya sebesar Rp 1.352.423.000, yang berarti biaya produksi sebesar Rp 26.600. Dengan produksi tahunan 37.190 cetakan tahu, Pabrik Tahu Sajum menghitung biaya produksi sebesar Rp 26.900, atau Rp 997.705.000.

Dengan produksi tahunan 50.853 cetakan tahu, estimasi metode biaya komprehensif penulis untuk tahun 2025 di Pabrik Tahu Yani adalah Rp 1.371.738.000, yang berarti biaya produksi sebesar Rp 27.000. Sebaliknya, di Pabrik Tahu Sajum, biaya produksinya adalah Rp 27.000. Sebanyak 1.010.921.333 cetakan tahu diproduksi setiap tahunnya, dengan biaya produksi sebesar Rp 27.200. Karena teknik perhitungan biaya secara lengkap memasukkan lebih banyak komponen biaya spesifik yang digunakan dalam proses produksi, biaya produksi akhir menjadi lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, R., & Rahmawaty. (2019). Analisa Penentuan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk (Studi Empiris Pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4 (2), 344-358.
- Hamdani. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Ponorogo: Uwais Ispirasi Indonesia.
- Pangestu, R., Suryadi, & Fitriani. (2022). Analisis Biaya Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pabrik Tahu Pak Agus Kota Metro). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* , 71-78.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Redaksi Pustaka Baru Press
- Yuniarka, G. R. (2023). *Evaluasi Penentuan Harga Pokok Produk Pada Naruna Ceramic Studio (NCS)*.